

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan didalam Objek Wisata Kebun Raya Liwa, dan Subjek penelitian adalah pengunjung Objek Wisata Kebun Raya Liwa pada 05 Maret-4 April 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data jenis data primer yang akan di dapat dengan mewawancarai langsung Subjek penelitian yaitu wisatawan yang datang ke Objek Wisata Kebun Raya Liwa sebagai responden.

C. Tehnik Pengambilan Sampel

Pengambilan seluruh sampel penelitian di lakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam sampel. Dalam metode ini memiliki dua kriteria sampel yaitu yang pertama, inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Yang kedua, eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang sesuai kriteria harus dikeluarkan dari kelompok responden penelitian. Untuk penelitian ini sendiri, kriteria Inklusi yaitu responden yang merupakan pengunjung Objek Wisata Kebun Raya Liwa dengan persyaratan responden berusia 20 tahun keatas dan sudah bekerja. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu responden Kebun Raya Liwa yang sudah berusia 20 tahun keatas namun tidak bekerja. Adapun besar sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

λ^2 = Dimana ditentukan λ^2 dengan dk sama dengan 1, taraf kesalahan 5%

$$P = Q 0.5$$

$$d = 0.05$$

N = Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Liwa tahun 2017/2018

s = Jumlah sampel

Dengan memperkirakan bahwa hubungan antara variabel merupakan hubungan yang cukup erat, maka dengan menggunakan tabel sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Andrianty, dkk, 2012) diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 304 orang.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data yaitu sebuah bahan mentah dan belum di olah yang diperoleh dari lapangan dalam sebuah penelitian. Data ialah sebuah bahan yang sangat spesifik untuk melakukan sebuah analisis agar mendapatkan sebuah data yang valid. Untuk melengkapi informasi yang di harapkan pada penelitian. Berikut adalah yang di jadikan sebagai teknik pengumpulan data:

- **Kuisisioner**

Kuisisioner adalah sebuah metode yang melakukan pengambilan data secara langsung dan menggunakan teknik wawancara kepada responden atau pengunjung yang nantinya akan di jadikan sampel untuk mendapatkan data dibutuhkan dengan menggunakan beberapa pertanyaan secara tertulis yang sudah disiapkan oleh peneliti kemudian pertanyaan akan di jawab oleh para responden.

E. Devinisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependensi

Willingness To Pay

Willingness To Pay (WTP) merupakan ketersediaan membayar pengunjung Objek Wisata Kebun Raya Liwa yang dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp). Estimasi *Willingness to*

pay (WTP) diperoleh melalui nilai rata-rata *Willingness to pay* (EWTP) responden pada *Focus Group Discussion* (FGD) dengan metode *Purposive S* yang selanjutnya keseluruhan nilai *willingness to pay* akan dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden. Nilai EWTP ini digunakan untuk menentukan *willingness to pay* responden dengan *Dichotomous Choice*. Nilai variabel *dummy* WTP adalah 1 jika “WTP = EWTP” dan 0 jika ”WTP \neq EWTP”.

b. Variabel Independen

1. Pendidikan (Edu)

Pendidikan yaitu dilihat dari jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Dalam variabel ini diukur sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh responden seperti 6 untuk SD, 9 untuk SMP dan seterusnya.

2. Usia (Age)

Variabel usia yaitu dilihat dari tingkat usia pengunjung dan di ukur dalam rasio dengan satuan tahun. Dalam variabel usia memiliki batasan usia yaitu lebih dari 20 tahun.

3. Pendapatan (Inc)

Tingkat pendapatan yaitu pendapatan bersih dari semua pekerjaan yang di lakukan oleh responden baik pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan dalam kurun waktu sebulan. Variabel ini di ukur dengan satuan rupiah (Rp).

4. Jarak (Jr)

Jarak disini ialah jarak tempung dari rumah pengunjung hingga sampai ke Objek Wisata. varibel ini akan di ukur dengan satuan kilometer (Km)

5. Frekuensi Kunjungan (Frek)

Frekuensi kunjungan ialah seberapa seringnya responden mendatangi atau sudah berapa kali mengunjungi objek wisata dalam waktu satu tahun terakhir.

6. Persepsi Pengunjung (Persep)

Persepsi pengunjung ialah bagaimana tanggapan dari para pengunjung sebuah objek wisata yang telah di kunjungi. Persepsi ini di tunjukan dengan seberapa tingkat kepuasan pengunjung terhadap suatu objek wisata tertentu. *Dummy* persepsi, yaitu:

- a) 1 untuk puas
- b) 0 untuk tidak puas

F. Metode Analisis

Analisis Regresi Logistik Biner (*Binary Logistic Regression*)

Menurut Hosmer dan Lemeshow (1989) regresi logistik biner merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel respon (y) dan variabel pengikat (x) yang memiliki sifat dikotomis atau polikotomis. Hasil dari variabel respon dibagi menjadi dua pilihan yaitu jawaban “ya” dan “tidak” yang mana setiap pilihan memiliki nilai berbeda untuk pilihan ya = 1 dan tidak = 0. Pada dasarnya analisis logistik biner ini sama dengan analisis yang menggunakan regresi berganda, yang membedakan keduanya itu adalah biner variabel terikatnya itu merupakan variabel *dummy* (0 dan 1). Dalam analisis logistik biner tidak ada asumsi klasik seperti regresi berganda.

G. Model Penelitian

Berdasarkan studi empiris maka model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 \text{Age} + \beta_2 \text{Edu} + \beta_3 \text{Inc} + \beta_4 \text{Jr} + \beta_5 \text{Frek} + \beta_6 \text{Presep} + e$$

Keterangan:

WTP = *Willingness to Pay* (*Dummy* 1 : jika responden bersedia membayar 0 : jika responden tidak bersedia membayar)

β_0 = konstanta

Age = usia (dalam satuan tahun)

Edu = lama pendidikan (dalam satuan tahun, lamanya pendidikan)

Jr = jarak (dalam km)

Inc = pendapatan (dalam rupiah)

Frek = frekuensi kunjungan (dalam

Presep = persepsi pengunjung (*Dummy* 1 : jika pengunjung merasa puas 0 : jika pengunjung tidak puas).

e = *error*

H. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat deskripsi data yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum minimum, dan standar deviasi (standard deviation) data. Nilai dari mean digunakan untuk mengetahui berapa besaran nilai rata-rata populasi dari sampel yang diteliti. Selanjutnya nilai dari maksimum dan minimum data digunakan untuk mengetahui melihat secara keseluruhan populasi dari sampel yang diteliti. Dan yang terakhir adalah standar deviasi digunakan untuk melihat nilai dispersi rata-rata dari sampel yang diteliti.

I. Regresi Uji Binary Logistik

Analisis regresi logistik merupakan pendekatan yang digunakan untuk membuat model prediksi sama seperti pada analisis regresi linier atau *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk analisis logistik, variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* yaitu hanya memiliki dua kategori, biasanya : Ya dan Tidak.

Regresi logistik berbeda dengan regresi linier, pada regresi linier diperlukan uji normalitas akan tetapi, pada analisis binari logistik ini tidak diperlukan pengujian normalitas karena variabel independennya merupakan variabel *dummy*. Regresi binari logistik juga tidak

memerlukan uji heterokedastisitas, sehingga variabel terikatnya (Y) tidak diperlukan homokedastisitas untuk masing- masing variabel bebasnya (X) (Gujarati, 2003).

a) Uji ketepatan klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai perkiraan dari data yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan 2 nilai prediksi variabel dependen, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Apabila model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan permalan 100%.

b) Uji kesesuaian model

1. Uji Nagelkerke R Square pada pengujian ini hasil data regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke's R Square*. Manfaat dari pengujian ini untuk mengetahui besaran nilai komponen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Jika nilai *Nagelkerke's R Square* mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Hosmer dan Lemeshow

Uji kelayakan regresi (uji wald) dilihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow's Test* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lemeshow's Test* digunakan untuk menguji apakah data yang sedang diteliti cocok dengan model maksudnya tidak ada perbedaan antara model dengan data yang fit. Jika data *Hosmer and Lemeshow's Test* kurang dari 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya ada ketidakcocokan antara model dengan data yang diteliti. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya bahwa data yang diteliti dan model memiliki kecocokan.

c) Uji Signifikansi

1. Uji Signifikansi simultan

Uji simultan dilihat dari uji omnibus test dan digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan alpha 5 persen. H_0 : tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen. H_1 : minimal ada satu variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tolak H_0 jika nilai Chi-square hitung $>$ Chi-square tabel atau dengan signifikansi sebesar $<$ alpha. Untuk melihat hasil pengujian simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan tabel “*Omnibus Test Of Model Coefficients*”.

2. Uji Signifikansi Parsial (*Partial Test*)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi $>$ 0,10, maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<$ 0,10, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada kolom Exp (B) menyajikan sejauh mana kenaikan ukuran satu unit mempengaruhi *odds ratio*. *Odds ratio* digunakan untuk menghitung besaran risiko dari setiap kejadian. Untuk mengukur besaran efek yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependennya. Perhitungan untuk mencari *odd ratio* ini yaitu mencari antilog dari estimasi koefisien estimasi kemudian dikurangi 1 dan dikalikan dengan 100. Hasil dari perhitungan tersebut nantinya dapat melihat perubahan pergerakan masing-masing variabel independen.